

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Metafora

Data yang dikumpulkan sebanyak 113 data. Dari data tersebut terbagi dalam dua kategori yaitu kategori kata dan frasa.

a. Metafora bentuk kata

Metafora bentuk kata berjumlah 100 data. Terdapat tiga kelompok yaitu kelompok verba, nomina, dan adjektiva.

- 1) Metafora bentuk kata berkategori verba sebanyak 54 data terbagi menjadi kata dasar, dan kata turunan. Bentuk kata dasar terdapat dua. Bentuk turunan terdapat beberapa kelompok, yaitu awalan *ber-* sebanyak (7), awalan *di-* sebanyak (6), awalan *ter-* sebanyak (5), dan *me(N) + akhirn (sufiks)* sebanyak (34).
- 2) Metafora bentuk kata berkategori nomina sebanyak 29 data. Bentuk nomina yang ditemukan terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok tersebut yaitu bentuk nomina kata dasar berjumlah (19) data dan kelompok nomina kata turunan berjumlah (10) data.
- 3) Metafora bentuk kata berkategori adjektiva yang ditemukan sebanyak 18 data berupa kata dasar.

b. Metafora bentuk frasa

Metafora bentuk frasa yang ditemukan sebanyak 13 data, terbagi dalam dua kelompok, yaitu frasa berkategori verba sebanyak 4 data dan frasa berkategori nomina sebanyak 9 data. Kelompok frasa nomina dibagi menjadi frasa nominal berupa bentuk dasar berjumlah 7 data, dan frasa nominal turunan berjumlah 2 data.

2. Jenis metafora

Dari 113 data tersebut terdapat tujuh jenis metafora yang ditemukan, yaitu:

- a. Metafora antropomorfik merupakan metafora yang menggunakan anggota tubuh manusia sebagai alat perbandingan. Metafora ini biasanya berhubungan dengan penggambaran dengan perbandingan langsung antara suatu dengan bagian-bagian tubuh manusia berjumlah 6 data. Organ-organ tubuh yang digunakan dalam data yang ditemukan yaitu *ditangani*, *nyawa*, *muka*, *angkat kaki*, *tulang punggung*, *jantung permainan*.
- b. Metafora sinestesia merupakan metafora penggunaan kata ataupun frasa dalam kalimat yang berhubungan dengan panca indera berjumlah 8 data. Panca indera yang digunakan yaitu indera penglihatan (*cantik*), indera peraba (*tajam*), indera perasa/pengecap (*bernafsu*, *matang*, *pemanis*, *gatal*, *duduk manis*), indera penciuman (*aroma*).
- c. Metafora binatang merupakan metafora yang menggunakan binatang dan aktivitasnya sebagai alat perbandingan. Jenis metafora binatang yang

ditemukan berjumlah 10 data, seperti *terbang, bersarang, bertengger, bertaji menyambar, merumput, predator, galak, garang, kambing hitam*.

- d. Metafora benda mati merupakan metafora yang meliputi benda-benda yang tak bernyawa yang bisa hancur dan pecah. Jenis ini ditemukan berjumlah 6 data, yaitu *Jangkar, keran, keranjang, pelita, kepingan, kursi panas*.
- e. Metafora perpindahan makna konkret-abstrak. Jenis metafora ini biasanya digunakan untuk menyatakan frasa benda, perpaduan antara hal konkret dengan abstrak atau sebaliknya. Perpindahan makna konkret-abstrak berjumlah 5 data. Misalnya: *Diparkir, ditendang, siluman, keropos, Mesin gol*. Perpindahan makna abstrak-konkret sebanyak 66 data, seperti: *Berbenah, bertakhta, disikat, diburu, dan tersaji*.
- f. Metafora permukaan bumi merupakan metafora yang menggunakan kata maupun frasa yang berkaitan dengan permukaan bumi sebagai perbandingan. Jenis ini ditemukan sebanyak 8 data, seperti:
Tumbuh, terdampar, menepi, puncak, unggulan, kedalaman.
- g. Metafora tenaga (*energy*) menggunakan kata maupun frasa yang berkaitan dengan tenaga (*energy*) sebagai perbandingan berjumlah 4 data, seperti kata *bersinar, energi, cemerlang, cerah*.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca, pengajaran bahasa, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pembaca agar dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar baik dalam lisan maupun tulisan. Terlebih dalam penggunaan gaya bahasa khususnya gaya bahasa metafora.

2. Bagi Pembelajaran Bahasa

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang gaya bahasa Metafora.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan acuan agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Agnes. 2007. “*Metafora dalam Berita Sepak Bola Jawa Pos*” dalam jurnal ilmiah widya warta januari 2007 madiun: LP3M Unika Widya Mandala Madiun.
- Aisah. S. 2010. “*Metafora dalam Lagu Iwan Fals yang Bertemakan Kritik Sosial*”. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto. S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. S. 2012. “*Analisis Semantis Metafora dalam Artikel Ekonomi Majalah Der Spiegel*”. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- <https://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/hakikat-hakiki-kemerdekaan/makna-figur00atif-metafora-dan-metonimi/> akses 29 September 2016 :10:08
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: PT Paradigma.
- Keraf, goris. 1984^a. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, goris. 1985^b. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, goris. 1987^c. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Khairah. M dan S. Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumawati. 2010. “*Analisis Pemakaian Gaya Bahasa pada Iklan Produk Kecantikan Perawatan Kulit Wajah di Televisi*”. *Jurnal Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Moeliono, Anton M. 1984. *Santun Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pateda Mansoer. 2001. “*Semantik Leksikal*”. Jakarta: Pt. Rineka Cipta

- Permendiknas. 2011. *Ejaan Bahasa Indonesia yang di Sempurnakan*. EYD Terbaru. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Analisis Struktur* : Gadjah Mada University Press.
- Rustiati. 1997. "Metafora Kata Benda Mati dalam Buah Rindu". *Laporan Penelitian: JPBS-PSP Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unika Widya Mandala Madiun*.
- Soedjito. 1990. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Subangun dan Mulyani. 2008. "Analisis Metafora Ragam Jurnalistik (Studi Wacana Berita Surat Kabar Jawa Pos)". *Artikel Publikasi Ilmiah*. Ponorogo: Universitas Ponorogo.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wardani A. R. P. 2014. "Metafora dalam Berita Olahraga Superskor pada Surat Kabar *Tribun Jogja*." *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yokyakarta.